# PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMILIH BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT MASAMBA)

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*


**Diajukan oleh,**

**HARMA JALIL**

NIM: 15.04.02.0005


**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2020**

# PENGARUH PENGETAHUAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MASYARAKAT MEMILIH BANK SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT MASAMBA)

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*

**Diajukan oleh,**

**HARMA JALIL**
NIM: 15.04.02.0005

Dibimbing oleh:

1. **Dr. Hj. Ramlah M, M.M**
2. **Ilham, S.Ag., MA**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
**2020**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Palopo, 05 November 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HARMA JALIL

NIM : 15 0402 0005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : ***Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat memilih bank syariah (studi kasus masyarakat Masamba)***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan di Ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing I

**Dr. Hj. Ramlah M.M.M**
**NIP. 19610208 199403 2 001**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Palopo, 05 November 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HARMA JALIL

NIM : 15 0402 0005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi :***Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat memilih bank syariah (studi kasus masyarakat Masamba)***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan di Ujian Munaqasyah.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing II

**Ilham, S.Ag. M.A.**
**NIP. 19731011 200312 1 003**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: "***Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat memilih bank syariah (studi kasus masyarakat Masamba)***"

Yang ditulis oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : HARMA JALIL |
| Nim | : 15 0402 0005 |
| Program Studi | : Perbankan Syariah |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |

Disetujui untuk diajukan pada Ujian Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 05 November 2019

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr. H. Ramlah M.M.M** | **Ilham, S.Ag.,M.A** |
| **NIP. 19610208 199403 2 001** | **NIP.19731011 200312 1003** |

**NOTA DINAS PENGUJI**

Palopo, 05 November 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HARMA JALIL

NIM : 15 0402 0005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi :***Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Masamba)***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan di ujian Munaqasyah demikian untuk proses selanjutnya.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Penguji II

**Dr. Baso Hasyim, M. Sos. I.**
**NIP. 19701217 199803 1 009**

**NOTA DINAS PENGUJI**

Palopo, 05 November 2019

Lampiran : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth

Di-

Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : HARMA JALIL

NIM : 15 0402 0005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi :***Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Masamba***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan di Ujian Munaqasyah demikian untuk proses selanjutnya.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Penguji I

**Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA.**
**NIP: 19710927 200312 1 002**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul **"Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Masamba)"** yang ditulis oleh **Harma Jalil** dengan **NIM 1504020005,** Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di*munaqasyah*kan pada hari **Kamis, 19 Desember 2019** bertepatan dengan **22 Rabiul Akhir 1441 H**, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

**Palopo, 14 September 2020 M**
**26 Muharram 1442 H**

**TIM PENGUJI**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | ( ..... ) |
| 2. | Dr. Muh. Ruslan Abdullah, M.A. | Sekretaris Sidang | ( ..... ) |
| 3. | Dr. H. M. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA. | Penguji I | ( ..... ) |
| 4. | Dr. Baso Hasyim, M. Sos. I. | Penguji II | ( ..... ) |
| 5. | Dr. Hj. Ramlah M. M.M. | Pembimbing I | ( ..... ) |
| 6. | Ilham, S.Ag. M.A. | Pembimbing II | ( ..... ) |

**Mengetahui:**

| | |
|---|---|
| Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | Ketua Program Studi Perbankan Syariah |
| **Dr. Hj. Ramlah M., M.M.** | **Hendra Safri, S.E., M.M** |
| NIP. 19610208 199403 2 001 | NIP. 19861020 201503 1 001 |

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : HARMA JALIL |
| NIM | : 15 0402 0005 |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Prodi | : Perbankan Syariah |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang diajukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah kekeliruan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan saya ternyata tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 05 November 2019

Yang membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
869C7AHF342554963
6000
ENAM RIBU RUPIAH

**HARMA JALIL**
**NIM: 15 0402 0005**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL…….....i**

**HALAMAN SAMPUL.....ii**

**PENGESAHAN SKRIPSI…….iii**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iv**

**PERSETUJUAN PENGUJI .....v**

**NOTA DINAS PENGUJI .....v**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING..... vi**

**NOTA DINAS PEMBIMBING..... vii**

**PRAKATA ..... ix**

**DAFTAR ISI..... xii**

**DAFTAR TABEL..... xiv**

**DAFTAR LAMPIRAN .....xv**

**ABSTRAK ..... xvi**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....1
B. Rumusan Masalah.....5
C. Tujuan Penelitian .....5
D. Manfaat Penelitian .....5
E. Hipotesis .....6
F. Definisi Operasional .....7

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan. .....8
B. Bank Syariah.....10
C. Akad dan Produk Perbankan Syariah .....11
D. Konsep Pengetahuan.....19
E. Konsep Religiusitas .....20
F. Konsep Minat.....22
G. Kerangka Fikir .....25

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....26
B. Lokasi Penelitian.....26

C. Sumber Data.....27
D. Populasi dan Sampel.....27
E. Teknik Pengumpulan Data.....29
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....31
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
A. Gambaran Umum Kecamatan Masamba
1. Kondisi Geografis.....37
2. Wilayah Administrasi.....37
3. Pendidikan.....38
4. Transportasi.....38
B. Deskripsi Responden.....38
C. Analisis Data.....43
D. Pembahasan.....60
**BAB V PENUTUP**
A. Kesimpulan.....63
B. Saran.....64
**DAFTAR PUSTAKA.....65**
**DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL


Tabel 3.1 Rekap Hasil Uji Validitas Pernyataan ……. 32

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur …… 39

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ….. 40

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir.. 41

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan ……. 42

Tabel 4.6 Karakteristik Reesponden Berdasarkan Status Nikah …... 43

Tabel 4.7 Variabel Pengetahuan ……..... 44

Tabel 4.8 Variabel Religiusitas ……. 46

Tabel 4.9 Variabel Minat Memilih …… 47

Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas Untuk Variabel Pengetahuan …….. 49

Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas Untuk Variabel Religiusitas …… 49

Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas Untuk Variabel Minat Memilih ….. 50

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas …… 51

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas …….. 52

Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas …… 53

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda …….. 54

Tabel 4.17 Anova …….. 57

Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial T ……. 58

Tabel 4.19 Hasil Uji Determinasi …….. 59

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Data Jawaban 100 Responden

Lampiran 4 Surat keterangan membaca dan menulis Al-Qur'an

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Draft Pengesahan Skripsi

Lampiran 7 Berita Acara

Lampiran 7 Riwayat Hidup

# ABSTRAK

**HARMA JALIL, 2019**. Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Masamba). Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Dibimbing oleh Ramlah M dan Ilham

Skripsi ini membahas masalah tentang bagaimana pengaruh pengetahuan, religiusitas terhadap minat masyarakat memilih bank syariah, adapun tujuan penelitian yaitu untuk melihat adakah pengaruh pengetahuan dan religiusitas masyarakat dalam memilih bank syariah.Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Masamba yang menabung di bank syariah berjumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi *product moment* dan analisis korelasi berganda dengan menggunakan variabel pengetahuan (X1), religiusitas (X2), dan variabel terikat minat memilih (Y).Berdasarkan uji F hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dengan minat memilih, dimana $t_{hitung}$ (0,582) < $t_{tabel}$ (1,984), (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dengan minat memilih, dimana $t_{hitung}$ (5,985) > $t_{tabel}$ (1,984), hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1), dan religiusitas (x2) secara bersama-sama memengaruhi variabel minat memilih (Y) secara simultan.Berdasarkan Uji t untuk variabel pengetahuan $t_{hitung}$ < $t_{tabel}$ ( 0,582 < 1,984), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tidak signifikan terhadap variabel minat memilih secara parsial, dan untuk variabel religiusitas $t_{hitung}$ < $t_{tabel}$ ( 5,985 > 1,984), maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas signifikan terhadap variabel minat memilih secara parsial.

Kata Kunci : Pengetahuan, Religiusitas, Minat Memilih

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara yang termasuk kedalam negara kepulauan yang kaya akan budaya, bahasa, dan agama dengan mayoritas Islam meskipun bukan negara Islam. Semakin besarnya kebutuhan terhadap lembaga keuangan yang sesuai prinsip-prinsip syariah hal ini disebabkan karena tingkat kesejahteraan, serta kebutuhan masyarakat Islam yang turut meningkat dari tahun ke tahun.[1]

Indonesia sebagai Negara dengan jumlah populasi penduduk sekitar 266,91 juta jiwa dimana penduduknya sekitar 207 juta jiwa[2] beragama Islam yang memiliki potensi yang cukup besar untuk dapat mengembangkan industri keuangan Islam. Perbankan syariah merupakan fenomena ekonomi modern dimana dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang cukup pesat.

Dari perspektif teoritis, perbankan syariah yang menerapkan prinsip-prinsip syariah (hukum Islam). Perbankan syariah memberikan layanan bebas bunga, karena bunga termasuk bagian dari riba dan riba sangat dilarang dalam Islam. Salah satu firman Allah swt yang mengharamkan riba adalah Q.S. Ali-Imron: 130

---

[1]Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Cet.V; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 203

[2]https://Indonesia.go.id diakses pada tanggal 31/10/2019 pada pukul 02.02 wita.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَأْكُلُوا۟ ٱلرِّبَوٰٓا۟ أَضْعَٰفًا مُّضَٰعَفَةً ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٣٠

Terjemahnya:

wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.[3]

Dari ayat diatas jelas bahwa Allah swt sangat melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memberlakukan riba dan memakan riba yang berlipat ganda. riba sangat dilarang dalam Islam, dan masih banyak lagi ayat yang menjelaskan tentang riba.

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ –ﷺ– آكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ.

Artinya:

"*Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melaknat pemakan riba (rentenir), penyetor riba (nasabah yang meminjam), penulis transaksi riba (sekretaris) dan dua saksi yang menyaksikan transaksi riba." Kata beliau, "Semuanya sama dalam dosa.*" (HR. Muslim no. 1598).

[3]Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2014), h. 66.

Dari hadis tersebut jelas bahwa Allah swt sangat melaknat orang-orang yang memakan riba, yang menyetor, mencatat dan saksi karena semuanya akan berada sama-sama berdosa.

Dunia perbankan di tanah air kian marak sejak hadirnya perbankan syariah yang dimotori oleh Bank Muamalat pada tahun 1992. Keberadaan perbankan syariah ini dapat kita saksikan diberbagai kota, mulai dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS). Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan ekonomi daerah yang semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang.

Pada saat ini perkembangan perbankan syariah semakin pesat, berdasarkan data statistik perbankan syariah pada Februari 2019 diantaranya Bank Umum Syariah (BUS) telah mencapai 14 unit, dan Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai 20 unit.[4] Dengan ini OJK membuat strategi – strategi untuk mendorong pertumbuhan bank syariah pada tahun – tahun selanjutnya antara lain dengan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan jasa bank syariah.

Perbankan syariah dalam perkembangan usahanya tidak terlepas dari pengetahuan masyarakat tentang bank tersebut sehingga hal ini diharapkan nantinya mampu mengubah perilaku masyarakat untuk memilih bank syariah. Pengetahuan adalah suatu pengalaman yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai media informasi seperti Koran, tv, radio, dan bahkan juga bisa dari pengalaman yang dilalui seseorang.

---

[4]https://ojk.go.id diakses pada tanggal 31/10/19 pukul 20.47 wita.

Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah tentunya akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah, maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula. Pengetahuan masyarakat sendiri meliputi pengetahuan tentang produk, manfaat dan nilai kepuasan sedangkan minat konsumen meliputi frekuensi menjadi nasabah. Tentu adanya pengaruh antara pengetahuan konsumen terhadap keputusan menjadi nasabah walaupun pengaruh tersebut tidak terlalu besar.[5]

Adapun hal yang mampu mempengaruhi perilaku konsumen adalah religiusitas, yakni suatu sikap yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama dalam hal ini adalah agama Islam. Religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas yang didorong oleh hal yang lain.

Pengetahuan dan religiusitas masyarakat tentunya sangat mempengaruhi minat untuk menabung di Bank Syariah, khususnya minat Masyarakat Masamba . Tugas terpenting yang harus dilakukan oleh Bank Syariah saat ini adalah meningkatkan sosialisasi sistem bank syariah melalui media massa yang efektif, sehingga pengetahuan dan religiusitas nasabah tentang bank syariah tidak hanya terbatas pada bank yang menggunakan sistem bagi hasil namun mengetahui lebih dari hal tersebut.

Oleh karena itu masyarakat Masamba harus memahami pengetahuan tentang perbankan syariah baik dari segi pengetahuan umum terkait bank syariah seperti

---

[5]Nurul Huda, dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2010). h. 86.

definisinya, lokasinya, prinsipnya dan macam – macam produknya, maupun pengetahuan dari segi agama yang terkait dengan religiusitasnya sehingga masyarakat mengetahui bahwa bank syariah adalah bank yang menggunkan prinsip syariah dan sesuai dengan al-qur'an dan hadist. Dari hal tersebut diharapkan bank syariah menjadi tujuan utama masyarakat Masamba dalam melakukan transaksi perbankan sehingga akan semakin menambah minat masyarakat untuk memilih bank syariah. Minat memilih bank syariah ditentukan oleh pengetahuan produk dan religiusitas masyarakat.

Oleh karena itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui fakta mengenai seberapa besar pengaruh dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah, sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menitipkan dananya di bank syariah.

## B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1) Apakah pengetahuan dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat memilih Bank Syariah?
2) Apakah pengetahuan dan religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat memilih Bank Syariah?

## C. Tujuan

1) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat memilih Bank Syariah.
2) Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat memilih Bank syariah.

## D. Manfaat

1) Manfaat Teoretis: untuk menambah ilmu pengetahuan mahasiswa terkait dengan perbankan syariah dan juga memberikan wawasan kepada masyarakat sehingga lebih membuka diri dengan adanya perbankan syariah tersebut.

2) Manfaat Praktis :

a. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan ilmu baru tentang perbankan Syariah dan penulis juga dapat mengembangkan ilmu yang didapatkan.

b. Bagi Bank Syariah

Untuk memberikan pemahaman kepada Bank Syariah dimana tingkat pengetahuan dan religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat memilih Bank Syariah

c. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan gambaran kepada masyarakat terkait kondisi Perbankan Syariah yang menguntungkan bagi mereka.

## E. Hipotesis

$H0_1$ = Pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah

$Ha_1$ = Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

$H0_2$ = Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

$Ha_2$ = Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

**F. Definisi Operasional**

a. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang. Adapun pengetahuan yang dimaksud yaitu segala yang diketahui oleh masyarakat Masamba yang beragama Islam tentang perbankan syariah.

b. Religiusitas merupakan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat tentang nilai-nilai agama dan ibadah yang dijadikan pedoman hidup. Adapun religiusitas yang dimaksud disini yakni religiusitas masyarakat muslim terhadap nilai-nilai Islam yang mereka yakini dalam kehidupan sehari-hari.

c. Minat merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Jadi, maksud dari minat dalam skripsi ini adalah kecenderungan hati seorang muslim yang tinggi untuk menyenangi, mendekati, menerima bank syariah.

d. Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi dengan menggunakan sistem bagi hasil. Jadi, maksud dari bank syariah disini adalah bank syariah yang berada di Masamba dan luar Masamba.

# BAB II

# Kajian Pustaka

## A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada tahun 2017 Rahma Bellani Oktavindria Iranati, dalam penelitiannya yang berjudul "***Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Tangerang Selatan)"*** metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah dan tingkat signifikansi kurang dari 5%. Persamaan antara penelitian Rahma dengan penelitian ini adalah variabel bebas yang diteliti sama yaitu tingkat religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Rahma adalah penambahan variabel bebas yaitu kepercayaan dan lokasi, objek yang diteliti yaitu Rahma memilih objek masyarakat yang telah menjadi nasabah sedangkan peneliti memilih objek masyarakat muslim yang belum dan sudah menjadi nasabah dan adapun lokasi penelitian rahma yaitu di Tangerang Selatan sedangkan penulis memilih lokasi di Kecamatan Masamba.[6]

[6]Rahma Bellani Oktavindria Iranati, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*, Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Pada tahun 2015 Atik Masruroh, dalam penelitiannya yang berjudul "***Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa STAIN Salatiga)",*** hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *disposable income* yang di moderasi oleh tingkat religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *disposable income* maka semakin tinggi pula minat menabung mahasiswa yang dimoderasi oleh tingkat religiusitas. Persamaan antara penelitian Atik dengan penelitian ini adalah variabel bebas yang diteliti sama yaitu tingkat religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Atik Masruroh adalah penambahan variabel bebas yaitu *disposable income* dan objek yang diteliti yaitu Atik Masruroh memilih objek mahasiswa sedangkan peneliti memilih objek masyarakat muslim. Perbedaan lainnya yaitu lokasi penelitian oleh Atik Masruroh yang berlokasi di Salatiga sedangkan penelitian ini berlokasi di kecamatan Masamba.[7]

Penelitian selanjutnya pada tahun 2017 Aditya Putra Pratama Prihandono, dalam penelitiannya dengan judul "***Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motif Rasional Terhadap Proses Keputusan Dosen Menggunakan Bank Syariah*** (studi kasus dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)" Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, religiusitas dan motif rasional mempunyai pengaruh yang

[7]Atik Masruroh, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah*, Skripsi STAIN Salatiga, 2015.

signifikan terhadap proses keputusan dosen menggunakan Bank Syariah. Persamaan antara penelitian Aditya Putra Prihandono dengan penelitian ini adalah variabel bebas yang diteliti sama yaitu tingkat pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Aditya adalah penambahan variabel bebas yaitu motif rasional dan objek yang diteliti yaitu Aditya memilih objek dosen sedangkan peneliti memilih objek masyarakat muslim. Perbedaan yang lain dari segi lokasi penelitian yaitu Aditya memilih lokasi di Jakarta sedangkan penulis memilih lokasi di Masamba Luwu Utara.[8]

**B. Bank Syariah**

Bank adalah Badan Usaha yang bertugas untuk mengeluarkan uang didalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.[9] Tiga puluh tahun silam, Bank Syariah sama sekali belum dikenal oleh masyarakat. Kini, sistem perbankan dan keuangan Islam telah beroperasi lebih dari 55 negara yang pasarnya sedang bangkit dan berkembang. Bank Islam beroperasi berdampingan dangan Bank Konvensional meski dengan skala yang sangat terbatas. Meskipun telah tersebar luas Bank Islam masih kurang dipahami dibeberapa belahan dunia Islam, bahkan masih menjadi teka teki disejumlah negara di Barat.

---

[8]Aditya Putra Pratama Prihandono, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motif Rasional Terhadap Proses Keputusan Dosen Menggunakan Bank Syariah*, Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

[9]Ebta Setiawan, arti kata bank diakses dari https://kbbi.web.id/bank.html pada tanggal 29/09/2019 pukul 21.27 wita.

Bank Syariah tidak menawarkan bunga tetapi mengajak deposan ikut serta dalam suatu usaha. Deposan akan mendapatkan bagian dari keuntungan bank sesuai dengan rasio yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan begitu terjalin hubungan yang baik antara pihak bank dan nasabah. Perbankan Islam berbeda dengan bank Konvensional yang pada intinya meminjam dana dengan membayar bunga disatu sisi neraca dan memberikan pinjaman dana dengan menarik bunga disisi neraca lainnya.

## C. Akad dan Produk Perbankan Syariah

Akad dalam pengertian mendasar, dapat diartikan sebagai sebuah ikatan hukum dalam bentuk tertentu yang lahir dari kesepakatan tanpa paksaan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang disebut para pihak dan melahirkan hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak. Menurut Ascarya tentang pengertian akad:

"Akad (ikatan, keputusan, atau penguatan) atau perjanjian atau kesepakatan atau transaksi yang dapat diartikan sebagai komitmen yang terbingkai dengan nilai-nilai syariah. Dalam istilah fikih, secara umum akad berarti sesuatu yang menjadi tekad seseorang untuk melaksanakan, baik yang muncul dari satu pihak seperti wakaf, talak dan sumpah, maupun muncul dari dua pihak seperti jual beli, sewa, wakalah, dan gadai. Secara khusus akad berarti keterkaitan antara ijab (pernyataan penawaran/pemindahan kepemilikan) dan qabul (pernyataan penerimaan kepemilikan) dalam lingkup yang disyariatkan dan berpengaruh pada sesuatu."[10]

[10]Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h. 255.

**Adapun jenis-jenis Akad Syariah yaitu:**

*1)* Akad *wadi'ah*

Akad wadi'ah adalah perjanjian penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu waktu.[11] Akad wadi'ah menurut UU Perbankan Syariah adalah akad penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dan pihak yang diberi kepercayaan dan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan serta keutuhan barang atau uang.[12]

*2)* Akad *Mudharabah*

Akad mudharabah adalah perjanjian pembiayaan/penanaman dana dari pemilik dana *(Shohibul Maal)* kepada pengelola dana *(Mudharib)* untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

*3)* Akad *Musyarakah*

Akad musyarakah adalah perjanjian pembiayaan penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

---

[11]Otoritas jasa keuangan (OJK), Statistik Perbankan Syariah Juni 2015, h. 5

[12]Penjelasan pasal 19 ayat (1) huruf 'a' UURI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

*4)* Akad *Murabahah*

Akad Murabahah adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

*5)* Akad *Salam*

Akad salam adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat—syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

6) Akad *Istishna'*

Akad Istishna adalah akad perjanjian pembiayaan berupa jual beli barang bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

*7)* Akad *Ijarah*

Akad ijarah adalah perjanjian berupa transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.

*8)* Akad *Qardh*

Akad qardh adalah perjanjian pembiayaan berupa transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

**Adapun Produk-Produk Perbankan Syariah yaitu:**

1. Penghimpunan Dana

Kegiatan usaha perbankan syariah dalam menghimpun dana dari masyarakat dilakukan melalui beberapa cara:

1. Titipan (wadi'ah)

   Kata wadi'ah berasal dari kata wada'a yang berarti meninggalkan atau meletakkan sesuatu pada orang lain untuk dipelihara atau dijaga.[13] Pengertian wadi'ah selanjutnya adalah akad penitipan barang atau jasa antara pihak yang mempunyai barang atau uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan menjaga keselamatan, keamanan, serta keutuhan barang atau uang tersebut. Landasan Syariah Al Wadi'ah terdapat dalam Q.S An-Nisa: 58

2. Investasi (Mudharabah)

   Mudharabah berasal dari kata dharb berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang

[13]Firdaus NH, M. Et al, *Cara Mudah memahami Akad-Akad Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005), h. 36

memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.[14] Mudharabah adalah akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*malik, shahib al-mal,* Lembaga Keuangan Syariah) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua (*amil, mudharib*, nasabah) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

2. Penyaluran Dana (Pembiayaan)

Dana yang dihimpun oleh bank syariah selanjutnya disalurkan kepada para pihak yang membutuhkan pembiayaan.

1. Pembiayaan *Al-Musyarakah*

   Secara umum, *Al-Musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.[15]

2. Pembiayaan *Mudharabah*

   *Mudharabah* adalah akad kerjasama dua pihak atau lebih, dimana pemilik modal (*shahibul maal*) memercayakan sejumlah modal kerja kepada pengelola (*mudharib)* dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

---

[14]Muhammad Rawas Qal'aji, Mu'jam Lughat al Fuqaha dalam Muhammad Syafii Antonio, h. 95

[15]Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek,* (Jakarta : Gema Insani, 2001), h. 9

3. Pembiayaan *Muzara'ah*

*Muzara'ah* adalah kerja sama pengolahan pertanian anatara pemilik lahan dan penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen.

4. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* dalam perbankan syariah adalah suatu bentuk pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan oleh nasabah untuk membeli suatu produk dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya pada setelah jatuh tempo beserta keuntungan dari pihak yang memberikan talangan dana yang besarnya sudah disepakati sebelumnya.

5. Pembiayaan *As Salam*

Pembiayaan salam dalam pengertian sederhananya adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayarannya dilakukan dimuka.

6. Pembiayaan *Istishna*

*Istishna* adalah akad kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam akad ini disebutkan bahwa pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang lalu berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang tersebut menurut spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya kepada pembeli akhir.

7. Pembiayaan Sewa Menyewa *(Ijarah)*

Pada pembiayaan sewa menyewa *(Ijarah)* terdapat dua jenis yaitu:

a. *Al-Ijarah*, adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, dengan cara pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atau barang itu sendiri.

b. *Al-Ijarah Al-Muntahiya Bit Tamlik*, yaitu sejenis perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa menyewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang ditangan si penyewa.

3. Jasa Perbankan Syariah Lainnya

Selain kegiatan usaha perbakan pada umumnya sebagaimana fungsi bank syariah sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, bank syariah juga diperkenankan untuk membuat kegiatan usaha yang lain sesuai dengan prinsip syariah. Layanan Jasa Perbankan Syariah antara lain:

1. Pengalihan Hutang *(Hawalah)*

*Al-Hawalah* adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

2. Gadai *(Rahn)*

*Ar-Rahn* artinya adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Baran yang ditahan tersebut memiliki nilai

ekonomis. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan hutang atau gadai.

3. Valuta Asing *(sharf)*

   *As-Sharf* adalah perjanjian jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya. *As-sharf* juga bisa dijelaskan bahwa suatu pertukaran antara mata uang berlainan jenis.

4. Pinjaman (*Qard)*

   *Al-Qardh* merupakan suatu perjanjian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjam tanpa mengharapkan imbalan.

5. Perwakilan (wakalah)

   *Wakalah* yaitu akad pemberian kuasa dari pemberi kuasa kepada penerima kuasa untuk melaksanakan suatu tugas (taukil) atas nama pemberi kuasa.

6. Garansi (kafalah)

   Kafalah adalah akad pemberian jaminan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain, dimana si pemberi jaminan bertanggung jawab atau menjamin atas pembayaran kembali suatu hutang yang menjadi hak penerima jaminan.[16]

[16]Firdaus M, N.H, et al. *Konsep dan implementasi Bank Syariah*, (Jakarta: Renaisan, 2005)., h. 59

## D. Konsep Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang.[17] Pengetahuan yang dimaksud bisa didapatkan dari penglihatan, pendengaran, penciuman dan sebagainya. Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek.

Mowen dan Minor membagi pengetahuan menjadi tiga kategori yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan Objektif adalah informasi yang benar mengenai usaha di perbankan syariah.
2. Pengetahuan Subjektif adalah persepsi mengenai seberapa paham seseorang mengenai perbankan syariah.
3. Informasi Relevan adalah informasi itu dapat diterima bagi orang yang membutuhkan atau bermanfaat bagi yang menerimanya.[18]

Terdapat beberapa indikator pengetahuan, yaitu sebagai berikut:

a. Pengetahuan Informasi Produk Perbankan Syariah

Pengetahuan produk merupakan sebuah informasi yang dimiliki oleh seseorang terkait produk apa yang dijalankan dalam perbankan syariah, informasi

[17]Diakses dari https://id.m.wikipedia.org. pada tanggal 2/02/2019 pukul 21.48 wita.

[18]Suwarman ujan, *Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, (Bogor: Galia Indonesia, 2008), h. 106.

mengenai bagi hasil perbankan syariah serta informasi lainnya mengenai produk perbankan syariah.

b. Faktor penentu masyarakat

Dalam suatu objek (organisasi) tentu setiap orang cenderung akan melakukan hal yang dapat menguntungkan bagi dirinya.

c. Informasi relevan

Informasi relevan merupakan informasi yang diterima bagi orang yang membutuhkan atau bermanfaat bagi yang menerimanya.

## E. Konsep Religiusitas

Religiusitas menurut KBBI adalah pengabdian terhadap agama, kesalehan.[19] Religiusitas seringkali diidentikkan dengan keberagaman. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.[20]

Dari pengertian diatas, religiusitas dalam Islam menyangkut lima hal yakni, aqidah, ibadah, amal, akhlak (ihsan) dan pengetahuan. Aqidah menyangkut keyakinan kepada Allah swt, malaikat, Rasul dan seterusnya. Ibadah menyangkut hubungan antara manusia dengan Allah swt. Amal menyangkut pelaksanaan hubungan manusia dengan

[19] Https://kbbi.web.id/religiositas.html. Diakses pada tanggal 03/01/2019 pukul 14.12 wita.

[20] Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, Mengembangkan kreativitas dalam perspektif Psikologi Islam, (Yogyakarta: Menara Kudus: 2002), h. 71

sesama makhluk. Akhlak menyangkut pada perbuatan manusia dan ihsan merupakan keadaan dimana seseorang merasa sangat dekat dengan Allah swt.

Dimensi Religiusitas dalam Islam dibagi dalam 5 (lima) dimensi yakni:

1. Dimensi Iman

   Mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, Malaikat, Kitab-kitab, nabi, mukjizat dsb.

2. Dimensi Islam

   Sejauh mana tingkat frekuensi, intensitas, dan pelaksanaan ibadah seseorang, dimensi ini mencakup pelaksanaan shalat, zakat, puasa dan haji.

3. Dimensi Ihsan

   Mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar perintah tuhan, perasaan dekat dengan Tuhan dan dorongan untuk melaksanakan perintah agama.

4. Dimensi Ilmu

   Seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang agamanya, misalnya pengetahuan tentang tauhid, fiqh dsb.

5. Dimensi Amal

   Meliputi bagaimana pengamalan keempat dimensi diatas yang ditunjukkan dalam perilaku seseorang. Dimensi ini menyangkut hubungan manusia dengan manusiaa dan dengan lingkungan alamnya.

Dimensi diatas merupakan dimensi religiusitas dalam Islam yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Seorang muslim yang religius akan memiliki ciri utama berupa akidah yang kuat. Ciri yang tampak dari religiusitas seorang muslim adalah dari perilaku ibadahnya kepada Allah, dimensi ibadah ini diketahui dari sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ibadah sebagaimana yang diperintahkan oleh agamanya. Wujud religiusitas yang semestinya dapat segera diketahui adalah perilaku sosial seseorang yang tercakup dalam dimensi amal. Sesudah memiliki keyakinan yang tinggi dan melaksanakan ajaran agama (baik ibadah maupun amal) dalam tingkat yang optimal, maka dicapailah situasi ihsan. Dimensi ihsan berkaitan dengan seberapa jauh seseorang merasa dekat dengan tuhannya. Dimensi ilmu berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agamanya.

## F. Konsep Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat secara bahasa adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.[21] Minat berarti perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pelajaran atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Dalam kamus Psikologi, Chaplin menyebutkan bahwa minat dapat diartikan sebagai berikut:[22]

---

[21]Ebta Setiawan, arti kata minat, diakses dari https://kbbi.web.id/minat.html tanggal 05/06/2019 pukul 19.00 wita.

[22]Chaplin, *Kamus Psikologi Lengkap* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008)h., 255.

1. Suatu sikap yang berlangsung terus menerus yang memberi pola pada perhatian seseorang sehingga membuat dirinya selektif terhadap objek minatnya.
2. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas pekerjaan atau objek itu berharga atau berarti bagi individu.
3. Satu keadaan atau set motivasi yang menuntut tingkah laku menuju satu arah tertentu.

Individu yang mempunyai minat terhadap suatu objek atau aktivitas berarti ia telah menetapkan tujuan yang berguna bagi dirinya sehingga ia akan cenderung untuk menyukainya. Minat sangat mempengaruhi minat individu dalam menentukan kesukaannya dan sangat penting bagi kesuksesan yang akan dicapai.

Di samping berbagai pengertian diatas, minat merupakan suatu kegiatan organisme yang mengarahkan perhatian dengan sungguh terhadap suatu objek, yaitu objek yang relevan atau mempunyai karakteristik yang serupa dengan objek tertentu. Minat suatu kecenderungan yang dimana seseorang dalam bertingkah laku didorong oleh perasaan senang karena dianggap bermanfaat bagi dirinya.

Selain ada beberapa hal faktor timbulnya minat menurut Crow and Crow minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.[23]

[23]Abdurrahmah Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara wacana yogya, 1993)h., 112.

Ada pula beberapa faktor yang menjadi pembentuk minat nasabah yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Psikologis

   a. Motivasi

   Motivasi merupakan kebutuhan yang dianggap mampu membuat seseorang mencari kepuasan atas kebutuhannya.

   b. Persepsi

   Persepsi adalah proses dimana orang memilih, mengorganisasikan, mengartikan untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini. Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda dari objek yang sama karena adanya tiga persepsi:

   1. Perhatikan yang selektif
   2. Gangguan yang selektif
   3. Mengingat kembali yang selektif[24]

2. Tingkat Keuntungan (Bagi Hasil)

   salah satu yang menumbuhkan minat nasabah menabung di Bank Syariah adalah keuntungan dalam sistem bagi hasil yang didasarkan pada kontrak mudharabah yang artinya bahwa nisbah harus ditentukan dan disetujui di awal perjanjian.

[24]Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta Timur: Predana Mulia, 2003)h., 15.

## G. Kerangka Fikir

Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat memilih bank syariah (studi kasus masyarakat di masamba)

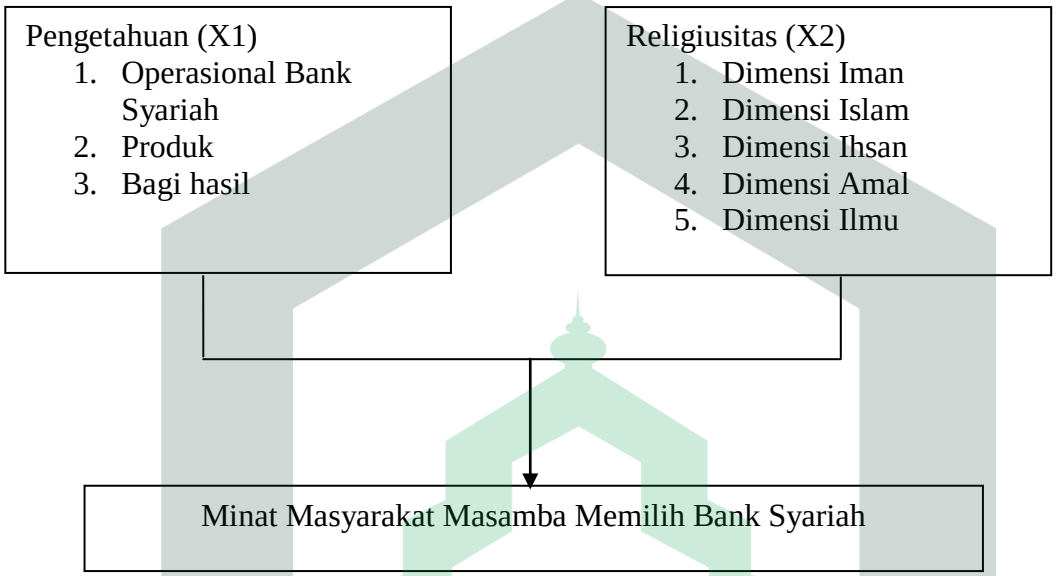

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Dalam proposal ini peneliti menggunakan penelitian lapangan yaitu penelitian secara langsung ke Masyarakat, yang akan diteliti adalah Masyarakat Masamba yang beragama Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan dapat mengoperasikan tanda matematika, jadi angka-angka tersebut dapat dihitung.[25] Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis data kuantitatif yakni menggambarkan dan menganalisis minat masyarakat dalam menabung di bank syariah.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu lokasi dimana penelitian terletak, adapun lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian adalah di Kecamatan Masamba. Alasan peneliti memilih tempat ini karena kecamatan Masamba merupakan salah satu daerah yang memiliki masyarakat mayoritas muslim dan tentunya juga penulis ingin mengetahui seberapa besar pengetahuan masyarakat tentang bank dan religiusitas masyarakat yang merupakan mayoritas muslim untuk memilih bank syariah.

[25]I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Skripsi Dan Tesis*, (Cet.I; Yogyakarta: Andi Offset, 2006), h. 34.

## C. Sumber Data

Adapun sember data meliputi:

1. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data penelitian (responden).
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumen, publikasi, artinya data sudah siap untuk diolah.[26]

## D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah hal yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebagai bahan penarikan kesimpulan.[27] Populasi menurut Sugiyono merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[28]Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Masamba berjumlah 36.862 Jiwa.
2. Sampel adalah suatu himpunan unit dari sebuah penelitian yang memberikan data yang dibutuhkan penelitian.[29] Burhan Bungin mengatakan bahwa untuk menghitung besaran sampel disebabkan karena populasi memiliki ciri tak terhingga harus dilakukan perhitungan secara pasti jumlah besaran sampel untuk populasi tertentu, hal ini juga untuk menghindari berbagai kesulitan dengan

---

[26]Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PRENADA Media, 2005),h.., 35.

[27]Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmih*, (Cet.1; Makassar: Aksara Timur, 2015), h. 237.

[28]Ridwan, *Dasar-dasar statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h., 7

[29]I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Skripsi Dan Tesis*, (Cet.I; Yogyakarta: Andi Offset, 2006), h., 44.

populasi memiliki karakter yang sukar digambarkan. Oleh sebab itu, menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N\,(d)^2 + 1}$$

dimana keterangannya:

n = ukuran sampel

N = Jumlah populasi

$d^2$ = Presisi yang ditetapkan[30]

batas kesalahan dalam pengambilan sampel sebesar 10% sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara berikut ini:

$$= \frac{36.862}{36.862\,(0.1)^2 + 1}$$

$$= \frac{36.862}{36.862\,x\,0{,}01 + 1}$$

$$= \frac{36.862}{369{,}62} = 99{,}7 = 100$$

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 100 sampel sebagai responden, adapun metode yang digunakan adalah *probability sampling*, yakni seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.

## E. Teknik pengumpulan data

[30]Burhan Bungin, *Metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PRENADA Media, 2005),h.105

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang menjelaskan tentang teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam tahap ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik *Library Research*

*Library Re*search yaitu sebuah teknik yang digunakan untuk mencari referensi dengan menggunakan literatur tulisan seperti buku, jurnal, dokumen dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.[31]

2. Teknik *Field research*

*Field Research* yaitu suatu metode secara langsung dilakukan di lapangan. Penelitian ini adalah penelitian di lapangan untuk memperoleh data secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di rumah, atau konsumen di lokasi pasar, para turis di pusat hiburan (daerah tujuan wisata) dan pelanggan jasa perhotelan, perbankan, kantor pos, serta sebagai pengguna alat transportasi umum lainnya. [32] Dalam teknik ini digunakan instrument yaitu:

a) Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek (langsung atau tidak langsung) menggunakan teknik pengamatan atau observasi.[33]

---

[31]Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), h. 31.

[32]Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, h., 32.

[33]Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*, (Cet.1; Makassar: Aksara Timur, 2015) , h.,242.

b) Dokumen

Dokumen adalah instrumen penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berkas-berkas yang sesuai dengan judul penelitian.

c) Angket

Angket adalah sumber data yang yang dikenal dengan istilah responden (respondent). Disini, pertanyaan disampaikan secara tertulis dan disebarkan kepada para responden untuk dijawab. Setelah dijawab pertanyaan dikembalikan lagi kepada peneliti.[34]

3. Teknik *Internet Research*

*Internet Research* adalah teknik yang memanfaatkan media internet sebagai penunjang penelitian.

**F. Teknik pengolahan dan analisis data**

Penelitian ini menggunakan teknik skala Likert yaitu dengan menyebarkan angket kepada Masyarakat yang berisi butir-butir penyataan. Skala Likert yaitu suatu skala yang digunakan oleh peneliti dalan riset berupa survei..[35]

Untuk mengukur tingkat persepsi digunakan skala Likert, pertanyaan maupun pernyataan dalam skala likert ini dibuat dalam skala 1-5 untuk mewakili pendapat dari para responden.

---

[34]Made Wirartha, *pedoman penulisan usulan skripsi dan Tesis*, (Cet.I; Yogyakarta: Andi Offset, 2006), h., 39.

[35]Likert, Rensis (1932), "*A Technique for the Measurement Of Attitudes", Archives of psychology*, 140: 1-55. Di Publikasikan oleh https://id.m.wikipedia.org/wiki/skala_Likert dilihat pada hari Kamis tgl 12 Juli 2018, pkl: 17.51.

Nilai skala Likert:

1. SS : Sangat Setuju memiliki skor 5.
2. S : Setuju memiliki skor 4.
3. RR : Ragu-Ragu memiliki skor 3
4. TS : Tidak Setuju memiliki skor 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju memiliki skor 1

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dimana dalam penelitian ini menganalisis pengaruh antara Variabel pengetahuan dan religiusitas masyarakat memilih bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda serta menggunakan pengolahan komputer yaitu SPSS dan Microsoft Excel 2010.

**1. Uji Instumen**

**a) Uji Validitas**

Menurut Ghozali uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

$$r = \frac{\mathrm{n} \sum \mathrm{XY} - (\sum X)(\sum Y)}{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi item soal

n : banyaknya peserta tes

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

**Tabel 4.1**

**Rekap Hasil Uji Validitas Pernyataan**

| Variabel | Butir Soal | Nilai | Keterangan |
|---|---|---|---|
| X1 (Pengetahuan) | Item_1 | 0,784 | Valid |
| | Item_2 | 0,382 | Valid |
| | Item_3 | 0,559 | Valid |
| | Item_4 | 0,819 | Valid |
| | Item_5 | 0,771 | Valid |
| X2 (Religiusitas) | Item_6 | 0,873 | Valid |
| | Item_7 | 0,852 | Valid |
| | Item_8 | 0,954 | Valid |
| | Item_9 | 0,893 | Valid |
| | Item_10 | 0,860 | Valid |
| Y (Minat memilih) | Item_11 | 0,655 | Valid |
| | Item_12 | 0,708 | Valid |
| | Item_13 | 0,325 | Valid |
| | Item_14 | 0,661 | Valid |
| | Item_15 | 0,795 | Valid |

Sumber: Olah Data SPSS Vers. 16.

**b) Uji Realiabilitas**

Menurut Ghozali uji reliabilitas adalah uji yang menyatakan bahwa reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. [36] Uji ini menunjuk pada pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya.[37] Suatus tes dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap.

$$r11 = \frac{(\mathrm{k})}{(\mathrm{K}-1)} \frac{(1-\sum ab2)}{at2}$$

Dimana :

r11 = reliabilitas instrument

K = banyak butir pertanyaan

∑ab2 = jumlah varians butir

at2 = varian total

**2. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik adalah uji yang merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi oleh analisis regresi linear berganda.

[36]Noor Wahyuni, *uji validias dan reliabilitas* diakses dari http://qmc.binus,ac.id pada tanggal 02/08/2019 pukul 22.57 wita.

[37]Diakses dari http://eprints.walisongo.ac.id/3196/4/3105134_Bab3.pdf tanggal 21/08/19 pukul 22.39 wita

**a) Normalitas**

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.

**b) Multikolonearitas**

Uji Multikolonearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas didalam suatu model regresi linear berganda.

**c) Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji untuk melihat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lainnya. Deteksi Heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Scatter Plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). [38]

**3. Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian yang berasal dari suatu gugus data sehingga akan memberikan informasi yang berguna.[39] Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis regresi berganda metode analisis yang digunakan adalah dengan bantuan analisis aplikasi komputer program SPSS 16.

---

[38]Diakses dari http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html?m=1 pada tgl 13 Juli 2018, pkl: 11.57wita

[39]Ronald E. Walpole, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993) h., 2. Dipublikasikan oleh https://id.m.wikipedia.org/wiki/statistika_deskriptif pada tgl 13 Juli 2018, pkl: 08.40 wita.

**4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pengetahuan(X1), Religiusitas(X2), terhadap minat masyarakat(Y) menggunakan rumus:

$$Y=a+b1x1+b2x2$$

Keterangan:

Y =Variabel terikat

a =konstanta

b =koefisien regresi

X1 =Pengetahuan

X2 =Religiusitas

Pengolahan data menggunakan SPSS versi 16.

**5. Uji Hipotesis**

Untuk menguji apakah ada pengaruh antara varaibel independen terhadap variabel dependent, maka dapat dilakukan dengan uji t dan uji koefisien regresi.

1. Uji signifikansi simultan F

Uji F adalah suatu uji untuk melihat pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikatnya.

2. Uji signifikansi parsial t

Uji T atau disebut uji parsial, adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.[40] Dalam

[40]Anwar Hidayat, Uji F dan Uji T diakses dari https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html pada tgl 13 Juli 2018, pkl: 12.31.

penelitian ini peneliti akan melakukan pengujian secara parsial antara variabel Pengetahuan(X1), Religiusitas(X2), dan Masyarakat(Y).

3. Koefisien Uji Determinasi ($R^2$)

Koefisien uji determinasi ($R^2$) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan penaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2=1$, berarti besarnya persentase sumbangan X terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN MASAMBA

### 1. Kondisi geografis

Masamba merupakan sebuah nama kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan dan juga merupakan ibu kota kabupaten Luwu Utara. Luas wilayah kecamatan Masamba adalah sekitar 1.068,85 $Km^2$.[41] Kecamatan Masamba berbatasan langsung dengan kecamatan Rampi di sebelah utara, kecamatan Mappedeceng dan Malangke di sebelah Timur., dan kecamatan Baebunta di sebelah Barat dan Selatan.

### 2. Wilayah Administrasi

Pemerintah kecamatan Masamba membawahi 4 kelurahan, 15 Desa dan 2 unit pemukiman transmigrasi. Kecamatan ini berada pada wilayah dengan topografi yang beragam. Sebagian desa berada pada wilayah dengan topografi yang datar dan sebagian lainnya berada pada wilayah dengan topografi berbukit-bukit. Keseluruhan wilayah Kecamatan Masamba berada pada ketinggian antara 50 sampai 300 meter di atas permukaan laut.

[41]https:id.m.wikipedia.org diakses pukul 20.55 hari Rabu tgl 07/08/19.

**3. Pendidikan**

Jumlah taman kanak-kanak sebanyak 24 unit, Sekolah Dasar dan sederajat sebanyak 26 unit, SLTP sederajat sebanyak 12 unit, dan SLTA sederajat sebanyak 7 unit.[42]

**4. Transportasi**

Masamba terletak pada jalur Trans-Sulawesi yang menghubungkan Sulawesi Selatan dengan Sulawesi Tengah (poros Palopo-Poso) dan Sulawesi Tenggara (poros Palopo-Kolaka). Masamba memiliki sebuah Bandar udara yang berada di pusat kota, yaitu Bandar Udara Andi Djemma.

**B. Deskripsi Responden**

1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan status pernikahan. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

[42]Chalik Mawardi, *profil kecamatan masamba Luwu Utara*, Diakses dari https://makassar.tribunnews.com pada tanggal 12/08/2019 pukul 21.31 wita

a. Karakterisik Responden Berdasarkan Umur

**Tabel 4.2**

**Karakteristik responden berdasarkan umur**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | <30 tahun | 44 | 44.0 | 44.0 | 44.0 |
| | 31-40 tahun | 29 | 29.0 | 29.0 | 73.0 |
| | 41-50 tahun | 18 | 18.0 | 18.0 | 91.0 |
| | >50 tahun | 9 | 9.0 | 9.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Dari table 4.2 Dapat didefinisikan bahwa responden dalam penelitian ini dengan umur <30 tahun berjumlah 44 orang (44%), dengan umur 31-40 tahun berjumlah 29 orang (29%), dengan umur 41-50 tahun berjumlah 18 orang (18%), dan dengan umur >50 tahun berjumlah 9 orang (9%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berumur <30 tahun.

b. Karakterisik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.3**

**Karakterisik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Perempuan | 75 | 75.0 | 75.0 | 75.0 |
| | Laki-Laki | 25 | 25.0 | 25.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Dari table 4.3 tersebut, diidentifikasikan bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang responden yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 75 orang (75%) dan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang (25%). Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

c. Karakterisik Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir

**Tabel 4.4**

**Karakterisik Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | SMP | 9 | 9.0 | 9.0 | 9.0 |
| | SMA | 53 | 53.0 | 53.0 | 62.0 |
| | Diploma | 7 | 7.0 | 7.0 | 69.0 |
| | Sarjana | 24 | 24.0 | 24.0 | 93.0 |
| | Lainnya | 7 | 7.0 | 7.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Dari tabel 4.4 Dapat didefinisikan bahwa responden berdasarkan tingkat pendidikan akhir pada penelitian ini SMP berjumlah 9 orang (9%), SMA berjumlah 53 orang (53%), Diploma berjumlah 7 orang (7%), Sarjana berjumlah 24 orang (24%), dan Lainnya berjumlah 7 orang (7%). Hal ini menunjukkan mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu Pendidikan SMA.

d. Karakterisik Responden Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.5**

**Karakterisik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | PNS | 8 | 8.0 | 8.0 | 8.0 |
| | Swasta | 10 | 10.0 | 10.0 | 18.0 |
| | Wirausaha | 42 | 42.0 | 42.0 | 60.0 |
| | Lainnya | 39 | 39.0 | 39.0 | 99.0 |
| | 5 | 1 | 1.0 | 1.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: data primer diolah, 2019

Dari tabel 4.5 Dapat didefinisikan bahwa responden berdasarkan pekerjaan yaitu PNS berjumlah 8 orang (8%), Swasta berjumlah 10 orang (10%), Wirausaha berjumlah 42 orang (42%) dan Lainnya berjumlah 39 orang (39%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah responden wirausaha.

e. Karakterisik Responden Berdasarkan Status Nikah

**Tabel 4.6**

**Karakterisik Responden Berdasarkan Status Nikah**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | Nikah | 59 | 59.0 | 59.0 | 59.0 |
| | Belum Nikah | 41 | 41.0 | 41.0 | 100.0 |
| | Total | 100 | 100.0 | 100.0 | |

Dari tabel 4.6 Dapat didefinisikan bahwa responden dalam penelitian ini berdasarkan status pernikahan yaitu nikah berjumlah 59 orang (59%), dan belum nikah berjumlah 41 orang (41%). Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berstatus Nikah.

## C. Analisis Data

Penelitian ini guna untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat kecamatan Masamba memilih Bank Syariah.

1. Pengujian Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari responden, yakni dengan

mengkorelasikan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian.

Dibawah ini terdapat uraian masing-masing variable valid atau tidaknya suatu pernyataan, pada tabel uji validitas antara X1 (Pengetahuan), X2 (Religiusitas), Y (minat memilih) dengan menggunakan program SPSS versi 16.

Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan valid.

b. Jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

a. Variabel Pengaruh (X1)

**Tabel 4.7**

**Correlations**

| | | pengetahuan | pengetahuan | pengetahuan | pengetahuan | pengetahuan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| pengetahuan | Pearson Correlation | 1 | .612** | .187 | .322** | .206** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .062 | .001 | .004 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| pengetahuan | Pearson Correlation | .612** | 1 | .185 | .106 | -.291** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .066 | .294 | .003 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| pengetahuan | Pearson Correlation | .187 | .185 | 1 | .450** | .316** |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sig. (2-tailed) | .062 | .066 | | .000 | .001 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| pengetahuan | Pearson Correlation | .322** | .106 | .450** | 1 | .656** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .294 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| pengetahuan | Pearson Correlation | .106 | -.291** | .316** | .656** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .295 | .003 | .001 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 4.7 Menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,20.

b. Variable Religiusitas (X2)

**Tabel 4.8**

**Correlations**

| | | religiusitas | religiusitas | religiusitas | religiusitas | religiusitas |
|---|---|---|---|---|---|---|
| religiusitas | Pearson Correlation | 1 | .789** | .656** | .682** | .402** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| religiusitas | Pearson Correlation | .789** | 1 | .780** | .676** | .438** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| religiusitas | Pearson Correlation | .656** | .780** | 1 | .787** | .652** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| religiusitas | Pearson Correlation | .682** | .676** | .787** | 1 | .403** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| religiusitas | Pearson Correlation | .402** | .438** | .652** | .403** | 1 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: output SPSS yang diolah.

Berdasarkan tabel 4.8 Hasil pengujian validitas atas variabel religiusitas (X2) menunjukkan bahwa penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,20.

c. Variabel minat memilih

**Tabel 4.9**

**Correlations**

| | | minat memilih | minat memilih | minat memilih | minat memilih | minat memilih |
|---|---|---|---|---|---|---|
| minat memilih | Pearson Correlation | 1 | .316** | .260** | .177 | .377** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .009 | .078 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| minat memilih | Pearson Correlation | .316** | 1 | .165 | .329** | .503** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .101 | .001 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| minat memilih | Pearson Correlation | .260** | .165 | 1 | .755** | .203** |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | .101 | | .000 | .002 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| minat memilih | Pearson Correlation | .177 | .329** | .755** | 1 | .319** |
| | Sig. (2-tailed) | .078 | .001 | .000 | | .001 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| minat memilih | Pearson Correlation | .377** | .503** | .103 | .319** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .309 | .001 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: output SPSS yang diolah

Berdasarkan tabel 4.9 Hasil pengujian validitas atas variabel Minat Memilih (Y) menunjukkan bahwa penelitian ini sudah valid sebagaimana dikemukakan sebab telah memiliki nilai *correlations* diatas 0,20.

2. Uji Realiabilitas

Realibitas merupakan alat untuk mengukur suatu kousioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kousioner dikatakan realibel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Ketentuan dari realibelnya suatu

variabel sebagai berikut: jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha)* > 0.5 maka instrumen dinyatakan reabel atau dapat dipercaya dan jika nilai koefisien alpha *(Cronbach Alpha)* < 0.5 maka instrumen dianggap tidak reabel atau tidak dapat dipercaya.

**Tabel 4.10**

**Hasil uji realibilitas untuk Variabel pengetahuan**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .618 | 5 |

Sumber olah data statistik, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* variabel pengetahuan (X1) adalah 0.618 ini berarti 0.618 > 0.5 dengan demikian, maka uji reabilitas terhadap variabel pengetahuan dapat dipercaya atau reabel.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Realibilitas untuk variabel Religiusitas**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .872 | 5 |

Sumber olah data statistic, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* variabel religiusitas (X2) adalah 0.872 ini berarti 0.872 > 0.5 dengan demikian, maka uji reabilitas terhadap variabel religiusitas dapat dipercaya atau reabel.

**Tabel 4.12**

**Hasil uji reabilitas variabel minat memilih**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| .707 | 5 |

Sumber olah data statistik, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* variabel minat memilih (Y) adalah 0.707 ini berarti 0.707 > 0.5 dengan demikian, maka uji reabilitas terhadap variabel minat memilih dapat dipercaya atau reabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 4.13**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 100 |
| Normal Parameters[a] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.13255827 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .087 |
| | Positive | .087 |
| | Negative | -.074 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .869 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .437 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber olah data statistik, 2019

Dari hasil uji Normalitas menggunakan metode *Kolmogorov smirnov* didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,437 dimana hasil tersebut lebih besar dari signifikansi 0,05. Sehingga ini menunjukkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 4. 14**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 6.634 | 2.174 | | 3.051 | .003 | | |
| Pengetahuan | .065 | .112 | .055 | .582 | .562 | .768 | 1.301 |
| Religiusitas | .534 | .089 | .560 | 5.985 | .000 | .768 | 1.301 |

a. Dependent Variable: minat memilih

Sumber olah data statistik, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil output SPSS tabel *coefficients*, masing-masing variabel independen memiliki VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1. Maka dapat dinyatakan model regresi berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel dependen dengan variabel independen yang lain sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

d. Uji Heterokesdastisitas

**Tabel 4.15**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.366 | 1.307 | | -1.811 | .073 |
| | pengetahuan | .048 | .067 | .079 | .719 | .474 |
| | religiusitas | .140 | .054 | .285 | 2.611 | .010 |

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber olah data statistic, 2019

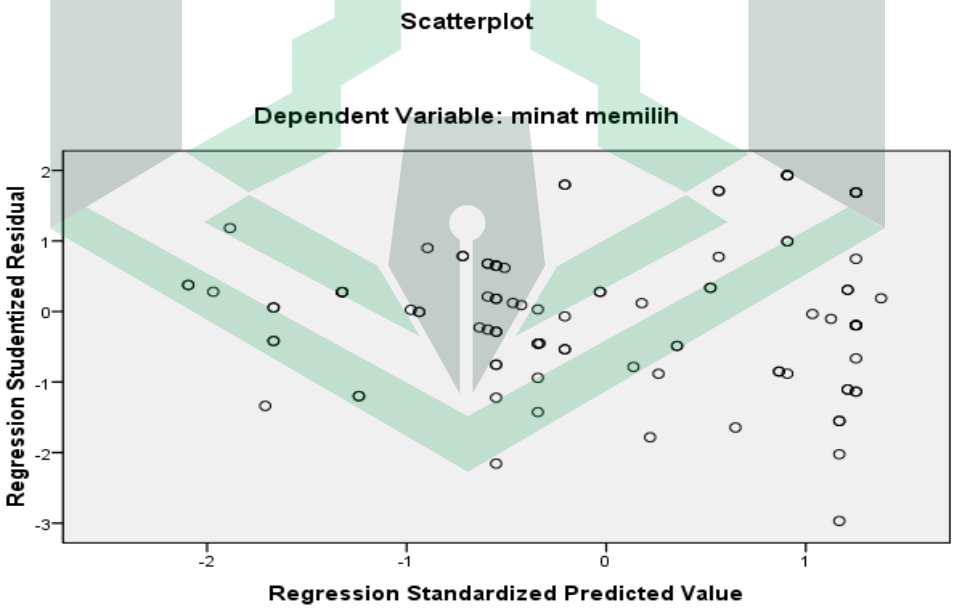


Sumber olah data statistik, 2019

Berdasarkan output Scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (daerah positif/negative) serta tidak berbentuk pola. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa persamaan regresi terbatas dari asumsi heteroskedastistitas.

**3. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan dalam mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Perhitungan statistic dalam analisis regresi berganda yang digunakan adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 16. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.634 | 2.174 | | 3.051 | .003 |
| | Pengetahuan | .065 | .112 | .055 | .582 | .562 |
| | Religiusitas | .534 | .089 | .560 | 5.985 | .000 |

a. Dependent Variable: minat memilih

Sumber olah data statistik, 2019

Persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + e

Y = 6,634 + 0,065 x1+ 0,534x2

Dari persamaan regresi linear berganda maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. konstanta sebesar 6,634 menunjukkan nilai minat memilih dipengaruhi oleh variabel pengetahuan dan religiusitas adalah positif sebesar 6,634.

b. koefisien $B_1$ = 0,065 menunjukkan peningkatan skor pengetahuan akan meningkatkan minat memilih masyarakat Masamba sebesar 0,065 dengan asumsi variabel-variabel lainnya konstanta.koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pengetahuan terhadap minat memilih, semakin baik atau variatif pengetahuan semakin meningkatkan minat memilih masyarakat.

c. $B_2$ = 0,534 artinya terjadi pengaruh positif antara religiusitas terhadap minat memilih yakni sebesar 0,534.

**1. Uji Hipotesis**

Setelah pemeriksaan terhadap asumsi terpenuhi, langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis.

**a. Uji Simultan (Uji F)**

Dfl = Variabel bebas + variabel terikat – 1

= 3 + 1-1

= 3

Dfl= sampel – jumlah variabel

= 100 – 3

= 97

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak maka penulis mengajukan hipotesis secara simultan yaitu:

H0 = Variabel independen yang secara statistic tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

H1 = Variabel independen yang secara statistik signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka HO ditolak dan H1 diterima, sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Hasil pengujian untuk uji simultan pada analisis regresi dapat dilihat pada tabel outpus spss tabel anova[b.]

**Tabel 4.17**

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 238.677 | 2 | 119.339 | 25.711 | .000[a] |
| | Residual | 450.233 | 97 | 4.642 | | |
| | Total | 688.910 | 99 | | | |

a. Predictors: (Constant), religiusitas, pengetahuan

**Tabel 4.17**

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 238.677 | 2 | 119.339 | 25.711 | .000[a] |
| | Residual | 450.233 | 97 | 4.642 | | |
| | Total | 688.910 | 99 | | | |

b. Dependent Variable: minat memilih

Sumber olah data statistik, 2019

Dari hasil uji Anova output SPSS tersebut, nilai $F_{hitung}$ = 25, 711 dan $F_{tabel}$ 3,09 dengan degree of frendom derajat bebas (Df) regression sebesar 2 dan nilai residual 97 maka dapat diketahui $F_{hitung}$ pada $F_{tabel}$ signifikan.

Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui $F_{hitung}$ adalah sebesar 25,711 sedangkan $F_{tabel}$ 3,09 maka $F_{hitung}$ lebih besar dari $F_{tabel}$ (25,711 > 3,09) atau nilai signifikan 0,00 < 0,5 maka H0 ditolak dan H1 diterima, jika di uji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat memilih masyarakat pada Bank Syariah.

**b. Uji Parsial (uji t)**

Uji t bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas/*independent* (X1,X2) terhadap variabel terikat/*dependent* (Y).

**Tabel 4.18**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.634 | 2.174 | | 3.051 | .003 |
| | pengetahuan | .065 | .112 | .055 | .582 | .562 |
| | religiusitas | .534 | .089 | .560 | 5.985 | .000 |

a. Dependent Variable: minat memilih

Sumber olah data statistik, 2019.

Berdasarkan pada tabel uji t diatas, untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh variabel pengetahuan (X1)

   Terlihat bahwa t hitung koefisien pengetahuan adalah 0,582 sedangkan t tabel didapat 1,984. Variabel pengetahuan memiliki probability >0,05 artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ( 0,582 < 1,984), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tidak signifikan terhadap variabel minat memilih secara parsial.

2. Menguji pengaruh variabel religiusitas (X2)

   Terlihat bahwa t hitung koefisien religiusitas adalah 5,985 sedangkan t tabel didapat 1,984. Variabel religiusitas memiliki probability >0,05 artinya harus lebih besar dari 0,05, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ( 5,985 > 1,984), maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas signifikan terhadap variabel minat memilih secara parsial.

**c. Uji koefisien Determinasi ($R^2$)**

1. Korelasi Berganda R

R didalam regresi linear berganda menunjukkan nilai korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0-1, jika mendekati satu maka hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

**Tabel 4.19**

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .589[a] | .346 | .333 | 2.15443 |

a. Predictors: (Constant), religiusitas, pengetahuan

Sumber olah data statistik. 2019.

Berdasarkan tampilan output model *summary* besarnyya nilai R (Korelasi Berganda) adalah 0,589. Nilai ini menunjukkan korelasi antara pengetahuan dan

religiusitas terhadap minat memilih masyarakat Kecamatan Masamba pada Bank Syariah. Hal ini berarti bahwa terjadi hubungan yang erat karena nilai mendekati 1.

Nilai $R^2$ yang didapat dari hasil pengolahan sebesar 0,346 artinya persentase sumbangsih pengaruh variabel pengetahuan, religiusitas terhadap minat memilih sebesar 34,6% sedangkan sisanya (100% - 34,6% = 65,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dengan melihat hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat memilih.

**D. Pembahasan**

Menabung pada bank syariah masih seringkali membuat masyarakat berfikir dan mempertimbangkannya. Melalui data primer yang dilakukan oleh peneliti mengetahui sejauh mana perkembangan bank syariah didaerah Masamba.

1. Pengaruh Pengetahuan dan religiusitas terhadap minat masyarakat memilih bank syariah.

   Terkait dengan penelitian ini, apakah ada pengaruh pengetahuan dan religiusitas sehingga masyarakat berminat untuk memilih bank syariah. Adapun yang dimaksud pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan memilih bank syariah. Seseorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik langsung maupun tidak langsung, dan nantinya akan menarik minat mereka untuk memilih bank syariah.

Religiusitas yang dimaksud adalah nilai-nilai Islam yang tertanam di dalam diri seseorang untuk melaksanakan yang diperintahkan oleh Allah swt, untuk tidak memakan riba.

a. Dari hasil analisis data yang didapatkan dilapangan menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung}$ untuk pengetahuan adalah 0,582 < nilai $T_{tabel}$ 1,984 yang artinya variabel pengetahuan tidak signifikan terhadap minat memlih masyarakat pada bank syariah, artinya, jika sosialisasi ataupun informasi tentang perbankan syariah ditingkatkan, maka akan semakin tinggi minat masyarakat memilih bank syariah.

   Dengan demikian hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan besar masyarakat kurang mengetahui keberadaan bank syariah atau mungkin disebabkan bank syariah yang kurang terjangkau di masyarakat.

b. Dari hasil analisis data yang didapatkan dilapangan menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung}$ untuk religiusitas adalah 5,985 > nilai $T_{tabel}$ 1,984 yang artinya variabel religiusitas signifikan terhadap minat memilih masyarakat pada bank syariah, artinya, semakin baik nilai keagamaan seseorang akan mempengaruhi mereka untuk memilih bank syariah yang menggunakan sistem bagi hasil yang tentunya diketahui bahwa islam sangat melarang adanya riba.

   Hal ini juga dimungkinkan karena diketahui bersama bahwa Indonesia merupakan negara mayoritas muslim, dan tentunya dikecamatan Masamba

hampir semua masyarakatnya memeluk agama Islam. Religiusitas sangat penting terhadap sesuatu dalam mengambil keputusan. Tinggi rendahnya kualitas religiusitas seseorang akan memengaruhi seseorang dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi religiusitas seseorang maka akan semakin tinggi minatnya untuk menabung di Bank Syariah.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis tersebut, sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan (X1) terhadap minat memilih (Y) masyarakat kecamatan Masamba pada bank syariah, karena $t_{hitung}$ (0,582) < $t_{tabel}$ (1,984) dengan demikian menunjukkan bahwa $H_1$ ditolak dan $H_0$ diterima.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara religiusitas (X2) terhadap minat memilih (Y) masyarakat kecamatan Masamba pada bank syariah, karena $t_{hitung}$ (5,985) > $t_{tabel}$ (1,984) dengan demikian menunjukkan bahwa $H_2$ diterima dan $H_0$ ditolak.

Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui $F_{hitung}$ adalah sebesar 25,711 sedangkan $F_{tabel}$ 3,09 maka $F_{hitung}$ lebih besar dari $F_{tabel}$ (25,711 > 3,09) atau nilai signifikan 0,00 < 0,5 maka H0 ditolak dan H1 diterima, terdapat pengaruh yang simultan.

Variabel pengetahuan memiliki probability >0,05 artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung}$ < $t_{tabel}$ ( 0,582 < 1,984), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan

tidak signifikan terhadap variabel minat memilih secara parsial, Variabel religiusitas memiliki probability >0,05 artinya harus lebih besar dari 0,05, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ( 5,985 > 1,984), maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas signifikan terhadap variabel minat memilih secara parsial.

**B. Saran**

Dari hasil penelitian, analisis dan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

Dalam rangka memperhatikan pengetahuan masyarakat diharapkan bank syariah mampu memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat tentang bank syariah.

Mensosialisasikan perbankan syariah dengan memperkenalkan produk dan jasa melalui media massa dan media elektronik, dialog, atau ceramah kepada masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitiannya, sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

**Sumber Buku:**


Ali, Muhammad *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.

Ancok, Djamaludin dan Fuad Nashori, *Pshikologi Islam*; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994

Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek, Cet. Xxvii;* Jakarta*:* Gema Insani, 2017.

Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Cet. V; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.

Assegaf, Abd Rahman, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet.II; Jakarta: RajaGrafindo, 2011.

Bungin, Burhan, *Metodologi penelitian kuantitatif*, Jakarta: PRENADA Media, 2005.

Huda, Nurul dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam;* Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2010.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Cet. V; Jakarta: Kencana, 2017.

Kementerian Agama RI *, Al-qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2014)

Ridwan, *Dasar-dasar statistika*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Rivai, Veithzal, Dkk, *Bank And Finance Institution Management*, Cet. I; Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2007.

Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian*; Jakarta: Pt Rajagrafindo, 2003.

Setiadi, Nugroho, *Perilaku Konsumen*; Jakarta Timur: Predana Mulia, 2003.

Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah,* Cet. I; Makassar: Aksara Timur, 2015.

Ujan, Suwarman, *perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasara*n; Bogor: Galia Indonesia, 2008).

Wirartha, I Made, *Pedoman Penulisan Usulan Skripsi Dan Tesis*, Cet. I; Yogyakarta: Andi Offset, 2006.

**Sumber Website:**

Creasoft.wordpress.com

Eprints. Umpo.ac.id

https://Indonesia.go.id
https://ojk.go.id
http://qmc.binus,ac.id/2014/11.01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/hl=id-ID

http://www.konsultanstatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html?m=1

https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html

Likert, Rensis, *A Technique For The Measurement Of Attitudes, Archives Of Psychology*, 1932 Di Publikasikan Oleh https://id.m.wikipedia.org/wiki/skalalikert

Walpole, E. Ronald, *Pengantar Statistika;* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993 Dipublikasikan Oleh https://id.m.wikipedia.org/wiki/statistika_deskriptif

www.silabus.web.id

http://eprints.walisongo.ac.id/3196/4/3105134_Bab3.pdf

**Sumber Skripsi:**

Iranati, Rahma Bellani Oktavindria, *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah,* Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Masruroh, Atik, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas Dann Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah*, Skripsi STAIN Salatiga, 2015.

Prihandono, Aditya Putra Pratama, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motif Rasional Terhadap Proses Keputusan Dosen Menggunakan Bank Syariah,* Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.